

DIGITALISASI



SINCAN

SISTEM INFORMASI DOKUMEN PERENCANAAN
DALAM MENDUKUNG TATA KELOLA
DI RSJKO ENGKU HAJI DAUD



LAP - PKA X BPSDM KEPRI

<https://rsjkoehd.kepriprov.go.id/sincan>

DIAN JUNI EKASARI, SST, SKM, M.Keb
NIP. 19820609 200904 2 001

SCAN ME 



RSJKO ENGKU HAJI DAUD PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Lembar Persembahan

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan Aksi Perubahan dengan judul “Optimalisasi Sistem Informasi Dokumentasi Perencanaan di RSJKO Engku Haji Daud Provinsi Kepulauan Riau” ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA).

Aksi Perubahan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan dokumentasi perencanaan yang tertib, terstruktur, dan mudah diakses untuk mendukung tata kelola rumah sakit yang akuntabel dan berbasis data. Dalam era digital saat ini, kebutuhan akan sistem informasi yang terintegrasi dan efisien menjadi semakin mendesak, terutama untuk mendukung proses perencanaan, monitoring, dan evaluasi program di lingkungan rumah sakit. Oleh karena itu, melalui aksi perubahan ini, saya menginisiasi optimalisasi sistem informasi dokumentasi perencanaan dengan memanfaatkan website resmi rumah sakit sebagai platform utama, yang dinilai lebih adaptif, aman, dan kolaboratif.



Saya menyadari bahwa keberhasilan aksi perubahan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mentor, coach, rekan sejawat, dan seluruh tim di RSJKO Engku Haji Daud yang telah memberikan masukan, semangat, dan ruang kolaborasi dalam pelaksanaan inovasi ini. Semoga aksi perubahan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan tata kelola informasi perencanaan rumah sakit serta menjadi fondasi kuat dalam upaya pencapaian akreditasi dan pelayanan publik yang lebih berkualitas di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjung Uban, 2025

Dian Juni Ekasari

NIP. 19820609 200904 2 001



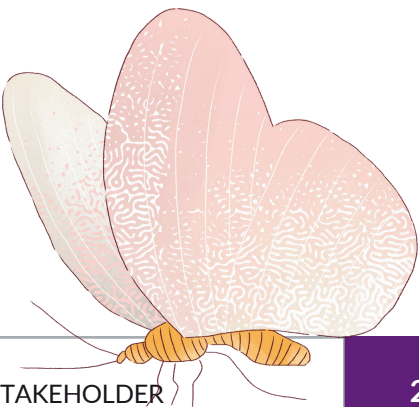
Things Feeling Safe,
Being Right, Feeling Good,
and Looking Good.
If any of these conditions are
challenged, we become fearful.

Peter Coughter

TABLE OF CONTENTS

AKSI PERUBAHAN PKA 2025 - DIAN JUNI EKASARI, SST, SKM, M.KEB

PROFIL	01
LEMBAR PERSEMBAHAN	02
RINGKASAN EKSEKUTIF	08
LATAR BELAKANG	09
ANALISA MASALAH	12
TUJUAN AKSI PERUBAHAN	14
MANFAAT AKSI PERUBAHAN	16
TEROBOSAN INOVASI	17
PROJECT	18
MILESTONE	19



STAKEHOLDER	20
IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN	21
PENERAPAN STRATEGI KOMUNIKASI	29
PENGEMBANGAN POTENSI DIRI	32
KETERKAITAN MATA PELATIHAN PILIHAN	36
KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN	38
KESIMPULAN	40
TESTIMONI	41
LAMPIRAN	44



Saya, Dian Juni Ekasari, adalah seorang analis kebijakan kesehatan dan perencana rumah sakit yang berdedikasi, dengan pengalaman luas dalam bidang kebijakan publik, penelitian, dan pengembangan sistem layanan kesehatan. Saat ini saya menjabat sebagai Kepala Bagian Perencanaan di RSJKO Engku Haji Daud, Tanjung Uban, dipercaya sebagai Anggota Tim Penilai Daerah (TPD) Provinsi Kepri untuk Jabatan Fungsional Analis Kebijakan tahun 2023-2026, dan saat ini menjabat sebagai pengurus pusat INAKI (Ikatan Nasional Analis Kebijakan Indonesia)

Latar belakang pendidikan saya dimulai dari bidang kebidanan, kemudian saya mendalami administrasi kebijakan kesehatan dan meraih gelar Magister Kebidanan dari Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Keahlian saya meliputi kepemimpinan, kolaborasi, komunikasi publik, serta manajemen waktu. Saya juga aktif dalam pengembangan kebijakan melalui karya tulis ilmiah, seperti buku "Risalah Pandemi" dan jurnal kebijakan pasca-COVID-19.



Saya memiliki pengalaman sebagai dosen, pengelola akademik, serta sekretaris dan ketua dalam berbagai forum strategis rumah sakit dan pemerintahan. Komitmen saya adalah mengembangkan kebijakan kesehatan berbasis data, kolaboratif lintas sektor, serta mendorong akuntabilitas publik dalam tata kelola institusi kesehatan.

AKTOR PERUBAHAN



DATA PRIBADI

- Lahir di Tanjungpinang, 9 Juni 1982
- Jenis Kelamin: Perempuan
- Agama: Islam
- Warga Negara: Indonesi
- Surel: bdn.ekasari25@yahoo.com
- Status: Menikah



PENDIDIKAN

- TK Bhayangkari Tanjungpinang 1987 - 1988
- SDN 015 Tanjungpinang 1988 - 1994
- SMP Babussalam Pekanbaru 1994 - 1997
- SMAN 1 Tanjungpinang 1997 - 2000
- D3 Kebidanan Poltekkes Riau 2000 - 2003
- D4 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung 2003 - 2004
- S1 Administrasi Kebijakan Kesehatan 2004 - 2007
- S2 Magister Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung 2007 - 2009



KARYA TULIS ILMIAH

- Salah satu penulis Buku "RISALAH PANDEMI" 2022
- Jurnal "Analisis Kebijakan Post COVID-19 dan Recovery di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023



PENGALAMAN KERJA

- Ketua Program Studi D4 Kebidanan Universitas Batam 2010 - 2012
- Wakil Direktur 1 Bidang Akademik Akbid YPSDMI Garut Jabar 2004-2009
- Kasubbag Kepegawaian 2014-2019
- Sekretaris Dewan Pengawas 2017-2020
- Kasie Pengembangan dan Pemeliharaan Fasilitas Pelayanan Medik 2019-2021
- Sub Koordinator Penelitian dan Pengembangan (Litbang) 2022-2023
- Ketua Tim Kerja Penelitian dan Pengembangan (Litbang) 2023-2024
- Kepala Bagian Perencanaan RSJKO EHD Agustus 2024 s.d sekarang



DIKLAT ANALIS KEBIJAKAN

- TRANSPARENCY AND GOOD GOVERNANCE IN PUBLIC POLICY Singapore Cooperation Programme (SCP) Ministry of Foreign Affairs, Singapore Civil Service College, Singapore 2018
- BIMTEK TIM PENILAI INSTANSI Lembaga Administrasi Negara, Indonesia 2022
- DIKLAT KHUSUS ANALIS KEBIJAKAN (KAK) Lembaga Administrasi Negara, Indonesia 2023
- PUBLIC POLICY LITERACY & LEARNING PROGRAM The ASEAN Foundation & MAKPI 2023

Biodata Aktor Perubahan

DIAN JUNI EKASARI, SST, SKM, M.KEB
NIP. 19820609 200904 2 001



1. Anggota Tim Penilai Daerah (TPD) Provinsi Kepri untuk Jabatan Fungsional Analis Kebijakan 2023-2026
2. Pengurus Pusat Ikatan Nasional Analis Kebijakan Indonesia (INAKI) 2025-2028
3. Pengurus Daerah Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Provinsi Kepulauan Riau 2023-2028
4. Pengurus Pusat Asosiasi Analis Kebijakan Indonesia (AAKI) 2022-2025
5. Sekretaris Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) RSUD RAT 2022-2024
6. Ketua Formatur Pembentukan AAKI Wilayah Kepri 2022
7. Sekretaris AAKI Wilayah Kepri 2022-2025
8. Sekretaris Dewan Pengawas RSUD Raja Ahmad Tabib 2017-2020
9. Ketua Program Studi D4 Kebidanan Universitas Batam 2010-2012
10. Trainer of training / Fasilitas Pusat Pelatihan Klinik Sekunder (P2KS) Provinsi Kepri 2009 s.d sekarang

KEAHLIAN

- Kepemimpinan
- Kolaborasi
- English Speaking
- Public Speaking
- Manajemen Waktu

KONTAK



0812 1844 0909



Kantor : RSJKO Engku Haji Daud
Jl. Indunsuri No. 1 Simpang Busung

Rumah : Jl. Satria Gg. Pucuk Merah 3
No. 4 RT 01 RW 08 Kp. Karang Rejo
Tanjungpinang



Instagram @Dian Hidayat
Facebook @Dian Hidayat

THE TEAM



DR. ASEP GUNTUR SAPARI, MARS
MENTOR, DIREKTUR RSJKO ENGKU HAJI DAUD



DIAN JUNI EKASARI, SST, SKM, M.Keb.
AKTOR PERUBAHAN, KEPALA BAGIAN PERENCANAAN RSJKO ENGKU HAJI DAUD



INDAH PURNAMA, M.PH
COACH



Dr. Ir. LAMIDI, MM.
PENGUJI



STAF BAGIAN PERENCANAAN
TIM AKSI PERUBAHAN

RINGKASAN

Eksekutif

PERMASALAHAN KINERJA YANG MENJADI LATAR BELAKANG AKSI PERUBAHAN INI

adalah belum optimalnya tata kelola sistem dokumentasi perencanaan di RSJKO Engku Haji Daud. Ketidakterpaduan antara dokumen perencanaan tahunan dan dokumen strategis jangka menengah/panjang menyebabkan informasi penting tidak terdokumentasi secara sistematis dan mudah diakses. Hal ini berdampak pada keterlambatan proses pengambilan keputusan, kurangnya akurasi pelaporan kinerja, serta lemahnya dukungan data untuk proses akreditasi rumah sakit.

Idealnya, seluruh dokumen perencanaan rumah sakit, mulai dari dokumen RENSTRA, RENJA, RBA, hingga LAKIP, tersimpan dalam suatu sistem yang terdigitalisasi, terintegrasi, dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, aksi perubahan ini menghadirkan inovasi berupa “Optimalisasi Platform Digital Rumah Sakit melalui Tata Kelola Sistem Dokumentasi Perencanaan (SINCAN) dalam Mendukung Akreditasi di RSJKO Engku Haji Daud.” Inovasi ini bertujuan untuk membangun big bank data center berbasis website rumah sakit yang memuat dokumen perencanaan secara lengkap, real-time, dan akurat.

Inovasi ini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan dokumentasi dengan menyediakan satu pintu informasi perencanaan yang terdigitalisasi, sehingga mendukung proses audit, pemantauan, akreditasi, serta perumusan kebijakan berbasis data. Tujuan utama aksi perubahan ini adalah meningkatkan efektivitas tata kelola dokumen perencanaan rumah sakit yang transparan, akuntabel, dan mudah diakses. Hasil yang dicapai meliputi: terbentuknya sistem SINCAN versi beta, sosialisasi internal kepada user, dan uji coba aksesibilitas oleh unit kerja terkait.



Pasca implementasi aksi perubahan, sistem SINCAN diharapkan menjadi salah satu fondasi penting dalam mendukung reformasi birokrasi berbasis digital dan akreditasi rumah sakit yang berkelanjutan. Dengan keberadaan sistem ini, proses penyusunan, pelaporan, dan evaluasi perencanaan menjadi lebih efisien, transparan, dan berbasis data.

Sebagai kesimpulan, aksi perubahan ini menjadi salah satu langkah strategis dalam memperbaiki tata kelola perencanaan rumah sakit melalui pemanfaatan teknologi digital. Melalui kolaborasi, kepemimpinan yang kuat, dan komitmen lintas sektor, inovasi ini akan membawa perubahan nyata menuju pelayanan publik yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel.

Dalam memetakan stakeholder, dilakukan pendekatan kepada kelompok promotor (pimpinan, dewan pengawas, tim IT, dan bagian perencanaan), defender (WD pelayanan, medis dan keperawatan), serta kelompok laten lainnya. Upaya influencing dilakukan melalui pertemuan formal, uji coba sistem, serta pelibatan aktif dalam proses pembuatan dan evaluasi prototipe. Agar inovasi ini dapat terus berkelanjutan, strategi keberlanjutan meliputi: penguatan regulasi internal, pembentukan tim pengelola sistem, dan integrasi ke dalam agenda kerja tahunan rumah sakit. Penyebarluasan inovasi dilakukan melalui media internal rumah sakit (intranet dan website RS), sosialisasi kepada tim efektif, dan pelaporan dalam forum-forum strategis pimpinan. Diharapkan, keberhasilan inovasi ini dapat direplikasi oleh rumah sakit lain, khususnya rumah sakit daerah yang menghadapi tantangan serupa dalam dokumentasi perencanaan.

rsjkoehd.kepriprov.go.id/sincan

Latar Belakang

Dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel, setiap instansi dituntut untuk memiliki sistem perencanaan yang terstruktur, terdokumentasi, dan berbasis data. Namun demikian, berdasarkan hasil analisis terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) pada unit perencanaan RSJKO Engku Haji Daud, ditemukan bahwa belum optimalnya pengelolaan dokumentasi perencanaan menjadi salah satu kendala yang signifikan dalam pencapaian target kinerja direktur. Kelemahan ini tercermin dari belum tersedianya sistem informasi yang terintegrasi untuk menyimpan, mengelola, dan mengakses dokumen strategis seperti RENSTRA, RENJA, RBA, LAKIP, serta dokumen pendukung lainnya secara digital dan real-time.

Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan beberapa dampak, antara lain keterlambatan dalam proses evaluasi kinerja, kesulitan dalam melakukan audit internal maupun eksternal, serta lemahnya dukungan data dalam proses akreditasi rumah sakit. Di sisi lain, kebijakan nasional mendorong percepatan digitalisasi administrasi pemerintahan, termasuk di sektor kesehatan, yang mengharuskan instansi pelayanan publik untuk bertransformasi melalui pemanfaatan teknologi informasi.



Berangkat dari permasalahan tersebut, perlu disusun sebuah Rancangan Aksi Perubahan yang tidak hanya mampu menjawab tantangan dokumentasi perencanaan secara sistemik, tetapi juga mendorong terwujudnya efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas kinerja. Dengan mengacu pada hasil analisis kinerja organisasi dan kebutuhan strategis institusi, penyusunan aksi perubahan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun sistem pendukung manajemen perencanaan yang modern dan berkelanjutan di RSJKO Engku Haji Daud.

WHAT WE DO?

MENTRANSFORMASI SISTEM DOKUMENTASI PERENCANAAN

AKSI PERUBAHAN

"Optimalisasi Sistem Informasi Dokumentasi Perencanaan" di RSJKO Engku Haji Daud merupakan langkah strategis dalam mewujudkan tata kelola dokumen yang lebih terintegrasi, transparan, dan mudah diakses.

Inisiatif ini bertujuan untuk mentransformasikan sistem dokumentasi perencanaan yang sebelumnya bersifat manual dan tersebar, menjadi sistem digital terpusat berbasis website rumah sakit. Melalui pendekatan ini, seluruh dokumen strategis seperti rencana kerja, laporan kinerja, dan evaluasi program dapat dikelola secara sistematis, aman, dan kolaboratif.

Rumah sakit dalam menghadapi proses akreditasi dan pengawasan eksternal. Kami percaya bahwa digitalisasi informasi perencanaan bukan sekadar inovasi teknis, tetapi pondasi penting menuju layanan kesehatan yang profesional, akuntabel, dan berorientasi masa depan.

Sistem ini dirancang untuk mempercepat proses pencarian, pelacakan, dan pembaruan dokumen perencanaan rumah sakit secara daring. Pengguna internal maupun eksternal seperti tim perencanaan, manajemen, maupun asesor dapat mengakses dokumen penting kapan saja dan di mana saja secara aman tanpa bergantung pada instalasi lokal.

Integrasi sistem dokumentasi pada website rumah sakit mendukung standar akreditasi dengan menyediakan pelacakan dokumen, dan pengelolaan berbasis peran. Langkah ini memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan berbasis data dalam perencanaan strategis rumah sakit.





ANALISA MASALAH

SWOT ANALISIS

STRENGTHS (Kekuatan)



Adanya dokumen terstruktur rapi secara fisik



Pegawai sudah terbiasa dengan alur manual yang ada

WEAKNESSES (Kelemahan)



Proses pencarian & pengarsipan memakan waktu lama



Risiko hilang/ rusak nya dokumen fisik

OPPORTUNITIES (Peluang)



Solusi cloud storage te-jangkau



Program dukungan e-government



Kemitraan dengan vendor IT lokal

THREATS (Ancaman)



Keamanan data & compliance regulasi

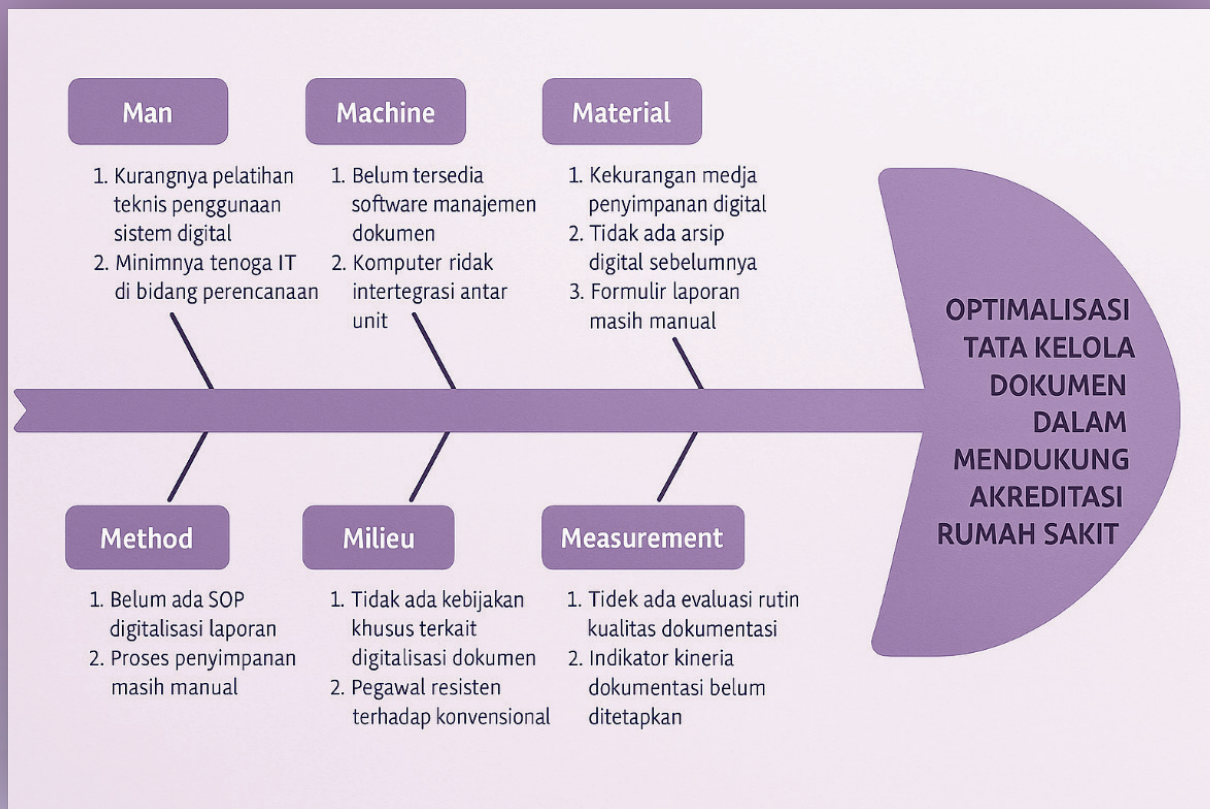


Resistensi pegawai terhadap sistem baru



Gangguan operasional selama migrasi

SWOTANALISIS



ANALISA FISBONE

Diagram fishbone ini menggambarkan akar permasalahan utama dalam upaya optimalisasi tata kelola dokumen dalam mendukung akreditasi rumah sakit. Permasalahan dikategorikan ke dalam enam faktor utama: Man, Machine, Material, Method, Milieu, dan Measurement.

Faktor Man menunjukkan kurangnya pelatihan dan tenaga IT di bidang perencanaan. Faktor Machine mencakup keterbatasan perangkat lunak dan infrastruktur digital

Material menyoroti tidak tersedianya arsip digital serta masih digunakannya formulir manual. Pada aspek Method, belum adanya SOP dan standar baku memperburuk sistem dokumentasi. Milieu atau lingkungan menunjukkan belum adanya kebijakan formal dan adanya resistensi terhadap digitalisasi. Terakhir, Measurement menyoroti ketiadaan evaluasi rutin, indikator kinerja, dan pelaporan berbasis data real.

Terakhir, Measurement menyoroti ketiadaan evaluasi rutin, indikator kinerja, dan pelaporan berbasis data real.

Keseluruhan analisis ini menjadi dasar dalam merancang aksi perubahan untuk membangun sistem informasi dokumentasi perencanaan yang lebih efektif, efisien, dan mendukung proses akreditasi secara optimal.

ANALISA CARL

No	Penyebab	C (Capability)	A (Accessibility)	R (Readiness)	L (Leverage)	Total
1	Proses penyimpanan masih	3	4	4	5	16
2	Kekurangan media penyimpanan digital	3	4	4	5	15
3	Formulir laporan masih manual	3	4	3	5	15
4	Belum ada SOP digitalisasi laporan	3	4	3	5	15
5	Tidak ada standar baku	3	4	3	5	15
	Total	16	4	3	5	15

ANALISA MASALAH

Tabel Analisis CARL ini digunakan untuk memetakan dan memprioritaskan penyebab utama lemahnya tata kelola dokumentasi perencanaan di RSJKO Engku Haji Daud. Berdasarkan empat kriteria yaitu Capability, Accessibility, Readiness, dan Leverage, ditemukan bahwa proses penyimpanan manual dan kekurangan media penyimpanan digital menjadi penyebab dengan skor tertinggi (total 16), diikuti oleh formulir laporan manual, belum adanya SOP digitalisasi, dan tidak adanya standar baku (masing-masing total 15). Hasil ini menjadi dasar dalam merancang intervensi prioritas yang tepat, berfokus pada digitalisasi proses dan penyusunan SOP yang terstruktur.

TUJUAN AKSI PERUBAHAN

Project Proposal - 2025

Agustus, 2025



Aksi Perubahan ini berfokus pada pengembangan dan optimalisasi Sistem Informasi Dokumentasi Perencanaan di RSJKO Engku Haji Daud Provinsi Kepulauan Riau. Latar belakang proyek ini berangkat dari kebutuhan mendesak akan sistem yang mampu menyimpan, mengelola, dan menyajikan dokumen perencanaan secara terpusat, efisien, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Sistem informasi yang dikembangkan berbasis website rumah sakit, memungkinkan akses lintas perangkat dan lokasi, tanpa memerlukan instalasi khusus atau keterikatan pada jaringan lokal.

Dalam implementasinya, proyek ini mencakup digitalisasi berbagai dokumen strategis seperti RENSTRA, RENJA, RKT, LAKIP, serta laporan evaluasi lainnya, sekaligus menerapkan manajemen akses berbasis peran (RBAC), pencatatan riwayat perubahan dokumen, serta pengamanan melalui sertifikat SSL. Dengan pendekatan ini, diharapkan sistem informasi yang dibangun dapat memperkuat proses perencanaan yang transparan, mempercepat persiapan akreditasi, serta meningkatkan efisiensi koordinasi antar unit kerja di lingkungan rumah sakit.



Project GOALS



GOALS 01

Mengembangkan platform informasi yang mengintegrasikan dokumen perencanaan secara elektronik agar dapat diakses secara sistematis, aman, dan efisien.



GOALS 02

Menyediakan sistem berbasis web yang memungkinkan semua pemangku kepentingan—baik internal maupun eksternal—dapat mengakses dokumen perencanaan tanpa batasan lokasi dan waktu.



GOALS 03

Menata ulang sistem dokumentasi dengan mekanisme kontrol akses, log perubahan, dan pelacakan proses agar sesuai dengan prinsip good governance dan akuntabilitas publik.



GOALS 04

Menjadikan sistem informasi sebagai alat bantu strategis dalam menyajikan data perencanaan yang akurat, mutakhir, dan siap audit untuk menunjang akreditasi dan evaluasi kinerja.



rsjkoehd.kepriprov.go.id



Project Proposal

Agustus, 2025

MANFAAT AKSI PERUBAHAN



BAGI AKTOR PERUBAHAN

Aktor perubahan memperoleh pengalaman nyata dalam memimpin inovasi, meningkatkan kemampuan manajerial, berpikir strategis, dan membangun kolaborasi lintas unit. Proses ini memperkuat kapasitas sebagai pemimpin transformasional di birokrasi.

BAGI ORGANISASI

Organisasi mendapatkan sistem kerja yang lebih efisien, terdokumentasi, dan berbasis data. Aksi perubahan turut mendorong peningkatan kualitas layanan, memperkuat budaya kerja kolaboratif, serta mendukung pencapaian target kinerja dan akreditasi.

BAGI STAKEHOLDER

Stakeholder merasakan manfaat melalui kemudahan akses informasi, keterlibatan dalam proses layanan, dan terbangunnya saluran komunikasi yang lebih efektif. Hal ini mendorong tumbuhnya kepercayaan dan dukungan terhadap institusi.

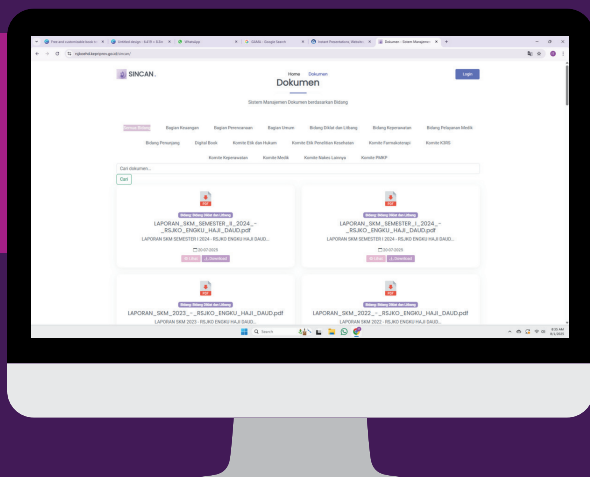


Terobosan Inovasi

SINCAN Solusi Digital Rumah Sakit

Dalam era digital saat ini, tidak ada ruang bagi sistem manajemen rumah sakit yang masih berkuat dengan tumpukan kertas, map lusuh, atau pencarian berkas yang memakan waktu. RSJKO Engku Haji Daud, sebagai rumah sakit rujukan jiwa dan ketergantungan obat di Provinsi Kepulauan Riau, menghadapi tantangan nyata dalam hal pengelolaan dokumen perencanaan yang masih konvensional.

Menjawab tantangan tersebut, Dian Juni Ekasari, Kepala Bagian Perencanaan RSJKO, menggagas inovasi strategis yang diberi nama SINCAN Sistem Dokumentasi Perencanaan. Inovasi ini menjadi terobosan penting dalam rangka mengoptimalkan tata kelola dokumen perencanaan rumah sakit berbasis digital, efisien, dan siap mendukung proses akreditasi.



💡 Dari Masalah Menjadi Gagasan Cerdas Berangkat dari persoalan klasik yang terus berulang seperti pencarian dokumen yang memakan waktu, duplikasi berkas, hingga potensi kehilangan arsip penting SINCAN hadir sebagai solusi digital berbasis web yang menjadi pusat penyimpanan seluruh dokumen strategis rumah sakit: mulai dari Renstra, Renja, profil tahunan, laporan kinerja, hingga SOP.

Dengan sistem ini, RSJKO tidak hanya mampu mengarsipkan secara rapi dan terstruktur, tetapi juga menyediakan akses cepat, aman, dan real-time bagi manajemen, tim perencana, dan bahkan asesor akreditasi.

TEROBOSAN INOVASI

SINCAN Solusi Digital Rumah Sakit

Inovasi Bukan Sekadar Digitalisasi

SINCAN bukan sekadar pemindahan dokumen dari rak ke server. Ia hadir sebagai sebuah transformasi budaya kerja. Dalam sistem ini, disiapkan pula dashboard pemantauan, alur persetujuan berbasis sistem, serta standar klasifikasi dokumen digital. Bahkan, disusun pula SOP dan buku saku untuk memastikan setiap pengguna memahami cara kerja dan alur sistem yang baru ini.

Yang membuat inovasi ini makin unggul adalah pemanfaatan website resmi rumah sakit sebagai platform akses dokumen. Mengapa bukan SIMRS? Karena SIMRS bersifat tertutup dan fokus pada rekam medis. SINCAN justru lahir sebagai jembatan koordinasi non-klinis yang bersifat strategis.

Satu Platform, Banyak Solusi

Lewat SINCAN, RSJKO membangun Big Bank Data Center pusat data dokumen yang tidak hanya menyimpan, tapi juga mengelola informasi strategis untuk mendukung pengambilan keputusan. Ini adalah lompatan besar menuju pengelolaan rumah sakit yang evidence-based dan transparan.

SINCAN dilengkapi sistem akses berbasis peran, enkripsi data, dan potensi integrasi dengan sistem lain melalui API, menjadikannya sistem yang aman, scalable, dan sustainable.

Siap Direplikasi, Siap Berkelanjutan

Dibangun dengan pendekatan modular, berbasis teknologi open-source, dan dapat dioperasikan oleh tim internal, SINCAN tidak hanya efisien, tapi juga sangat mungkin direplikasi oleh rumah sakit lain dengan kapasitas sumber daya yang terbatas.

Dengan semangat reformasi birokrasi dan pelayanan publik berbasis data, terobosan ini menjadi bukti bahwa transformasi tidak selalu harus dimulai dari anggaran besar, tetapi dari niat besar untuk berubah. Melalui SINCAN, RSJKO Engku Haji Daud menegaskan komitmennya sebagai rumah sakit pemerintah yang modern, adaptif, dan akuntabel.



Milestones



Jangka Pendek: Fondasi Digitalisasi

Periode awal difokuskan pada membangun fondasi sistem yang kokoh. Dimulai dari pembentukan tim aksi perubahan yang solid, penyusunan standar pelayanan dan SOP, hingga perancangan sistem SINCAN versi awal. Pada fase ini pula, rumah sakit mulai menyusun profil tahunan secara digital, menyusun buku saku panduan penggunaan sistem, dan melakukan sosialisasi lintas unit.



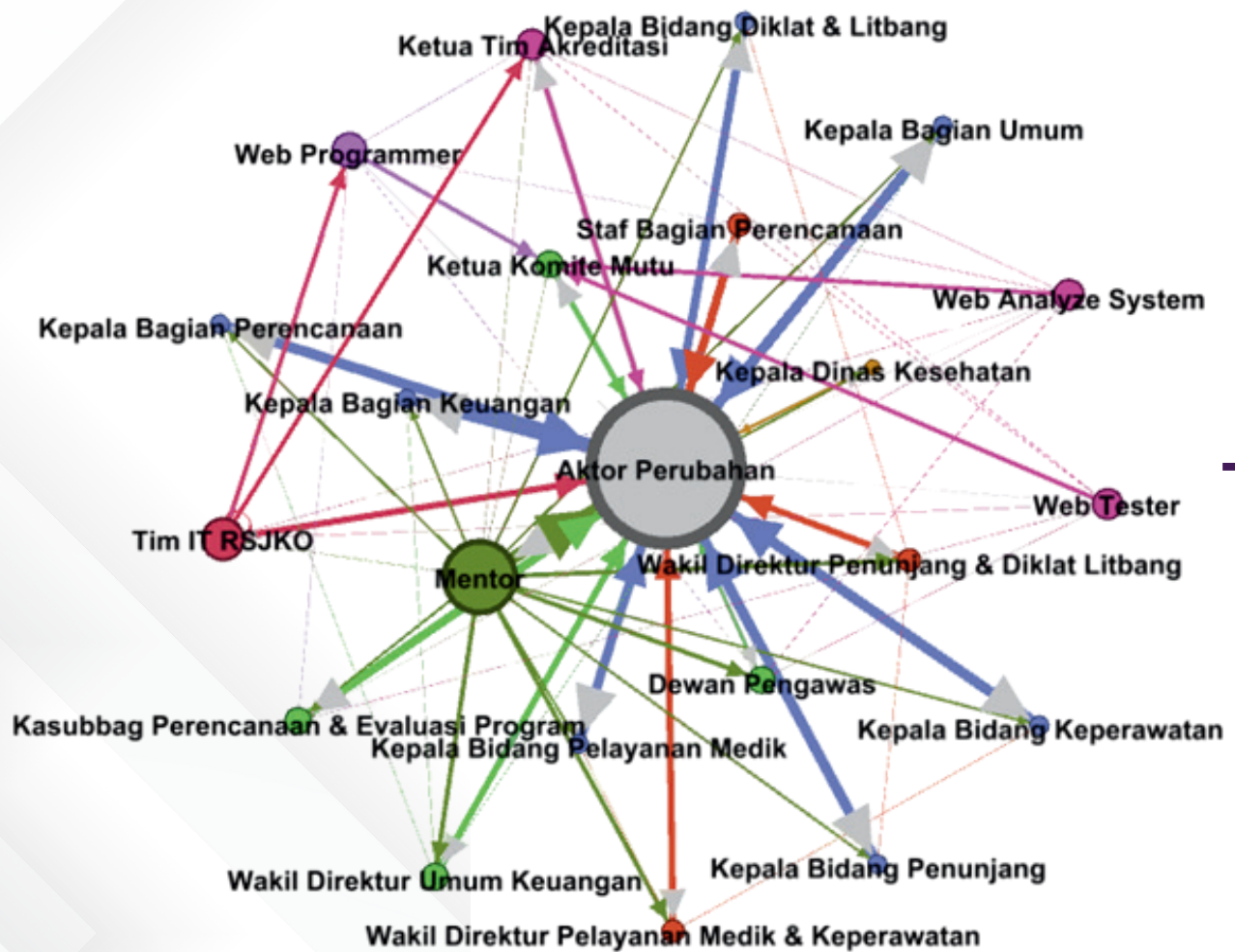
Jangka Menengah: Konsolidasi dan Penguatan Sistem

Memasuki fase konsolidasi, fokus diarahkan pada peningkatan kualitas sistem SINCAN dan penguatan tata kelola digital. Monitoring dan evaluasi awal dilakukan untuk menilai efektivitas implementasi, mengumpulkan umpan balik, dan memperbaiki kekurangan sistem. Tahapan ini juga menjadi momentum untuk menyempurnakan fitur SINCAN, menyesuaikan regulasi internal, serta membentuk budaya kerja yang konsisten dalam memanfaatkan data dan dokumen digital sebagai basis perencanaan rumah sakit.



Jangka Panjang: Ekspansi, Integrasi, dan Keberlanjutan

Setelah sistem mengakar, langkah berikutnya adalah memperluas dampak dan menjaga keberlanjutan. Tahap ini mencakup integrasi lintas sistem informasi rumah sakit, peningkatan literasi digital SDM, serta penguatan keamanan dan infrastruktur teknologi. Lebih jauh lagi, disusun roadmap pengembangan jangka panjang SINCAN untuk lima tahun ke depan, termasuk skema kolaborasi lintas sektor dengan Dinas Kesehatan dan mitra strategis lainnya. Tujuannya bukan hanya efisiensi internal, tetapi juga menjadikan rumah sakit sebagai pusat data perencanaan yang terbuka, adaptif, dan berdaya saing.



PETA JEJARING STAKEHOLDER

Dalam rangka mendukung keberhasilan implementasi aksi perubahan, dilakukan pemetaan dan pengelompokan stakeholder ke dalam empat kategori, yaitu Promoters, Defenders, Apathetics, dan Latents. Pengelompokan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pendekatan komunikasi yang diterapkan bersifat adaptif, partisipatif, dan sesuai dengan karakteristik serta peran masing-masing pihak dalam organisasi.

Melalui pendekatan komunikasi yang terstruktur dan berbasis kategori stakeholder, diharapkan seluruh pihak dapat terlibat secara optimal sesuai peran dan kesiapan masing-masing. Strategi ini mendukung terciptanya kolaborasi yang konstruktif, mengurangi resistensi, dan memperkuat kepemilikan bersama terhadap arah perubahan yang dijalankan.

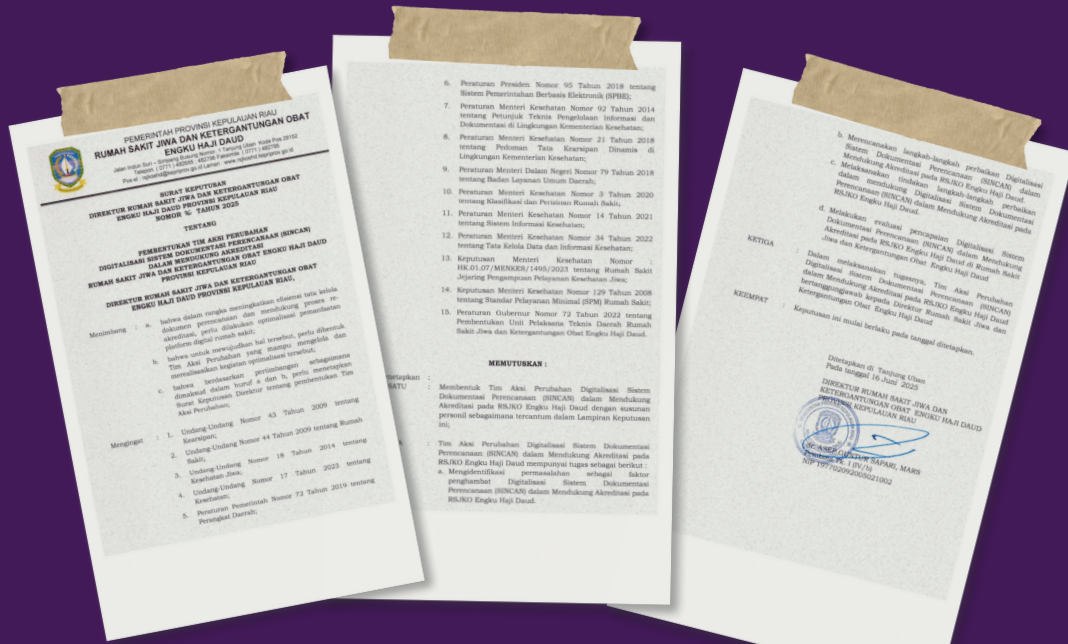
Implementasi

MILESTONE 1

Pembentukan Tim Aksi Perubahan

Agustus | 2025

Aksi Perubahan



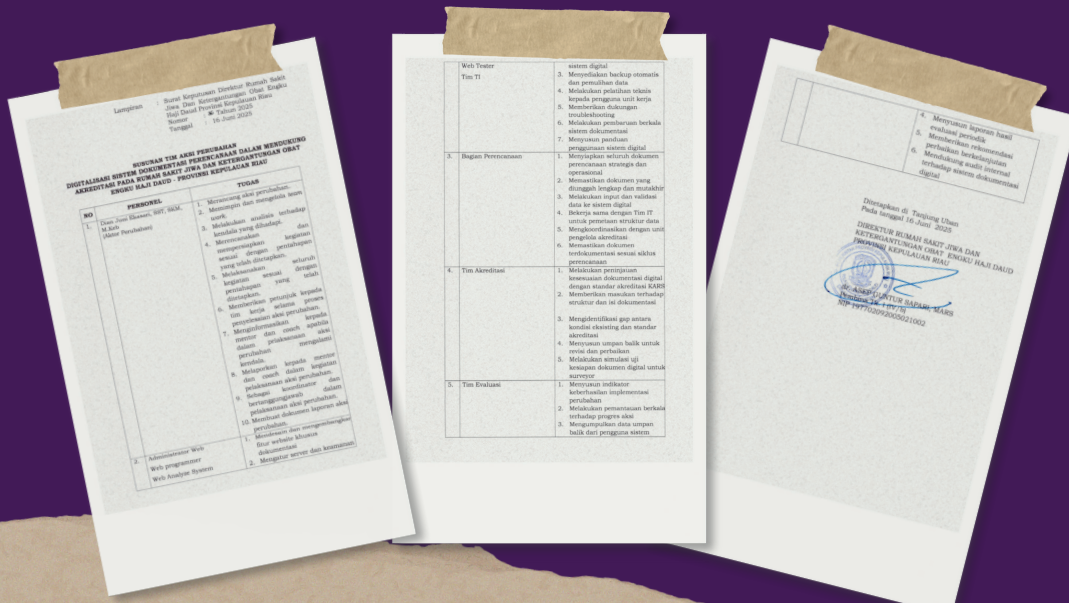
Juni 2025 – Fondasi Pertama Dimulai

16 Juni – Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan

Dimulai pada minggu ketiga Juni 2025, Aktor Perubahan menyusun draft Keputusan Direktur tentang pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan. Proses ini melibatkan konsultasi intensif dengan bagian perencanaan dan Direktur RSJKO.

Output: SK Tim Aksi Perubahan ditandatangani dan didistribusikan. Tim langsung dipetakan perannya sesuai keahlian.

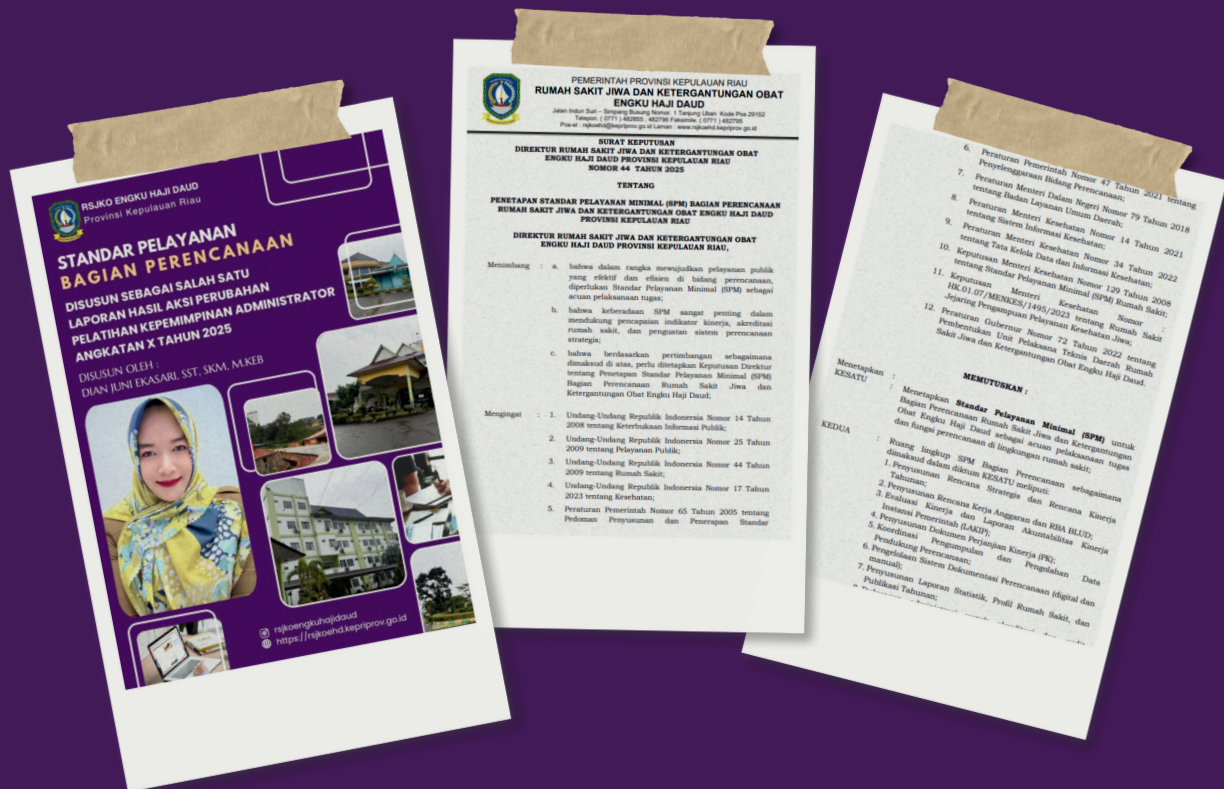
Stakeholder: Direktur, Bagian Perencanaan, seluruh anggota Tim Efektif.



MILESTONE 2

Agustus | 2025

Pengesahan SK
Penetapan SPM Aksi Perubahan



30 Juni - Penyusunan Standar Pelayanan Bagian Perencanaan

Dilanjutkan di minggu keempat Juni hingga minggu pertama Juli, standar pelayanan mulai dirumuskan. Aktor Perubahan menyusun draf, mengadakan FGD internal, dan memfasilitasi penetapan SK.

Output: Dokumen standar pelayanan disahkan dan disosialisasikan ke seluruh unit.

Stakeholder: Direktur, Wakil Direktur, Kabag/Kabid, Tim Perencanaan.

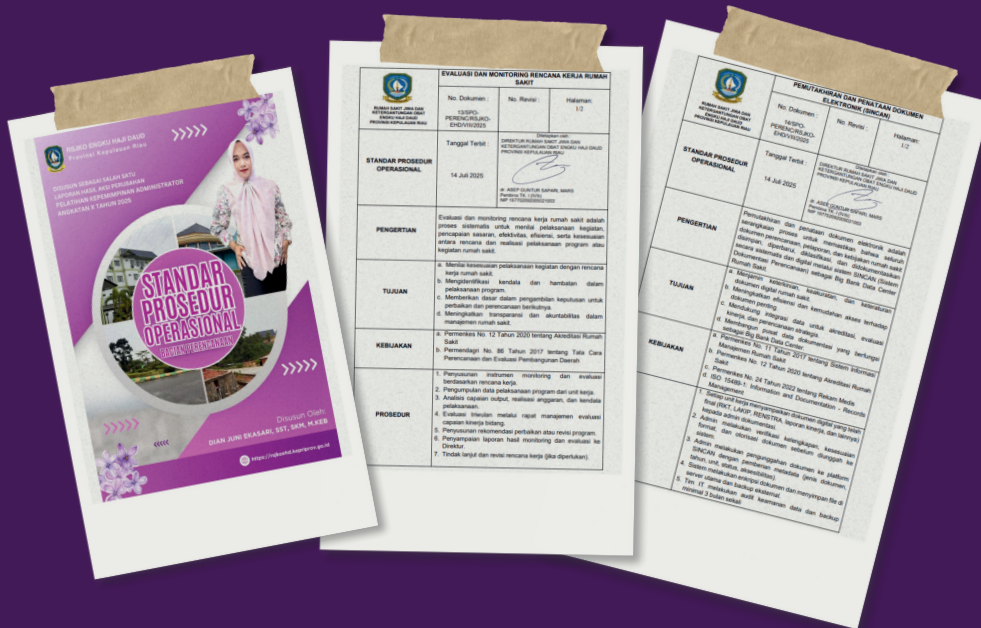


MILESTONE 3

Agustus | 2025

Aksi Perubahan

Pengesahan SK Penetapan SK



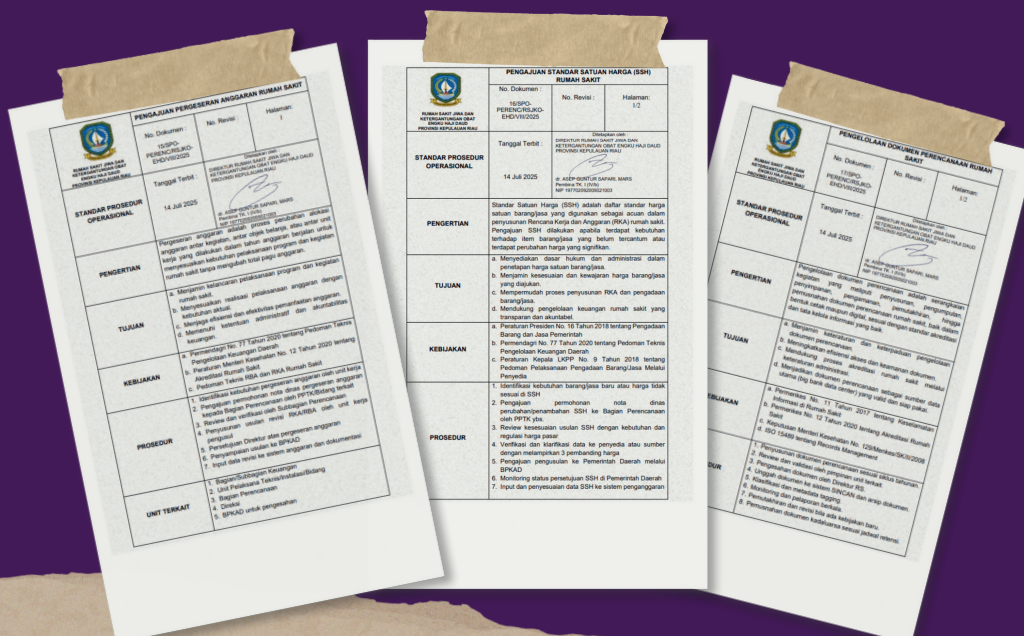
Jul 2025 – Sistem & Prosedur Mulai Dibentuk

4 Juli – Penyusunan SOP Bagian Perencanaan

Memasuki Juli minggu kedua hingga ketiga, dilakukan identifikasi kebutuhan SOP, pengumpulan referensi, hingga penyusunan dan finalisasi dokumen.

Output: SOP resmi bagian perencanaan yang ditandatangani dan diterapkan.

Stakeholder: Bagian Perencanaan, Aktor Perubahan, Direktur.

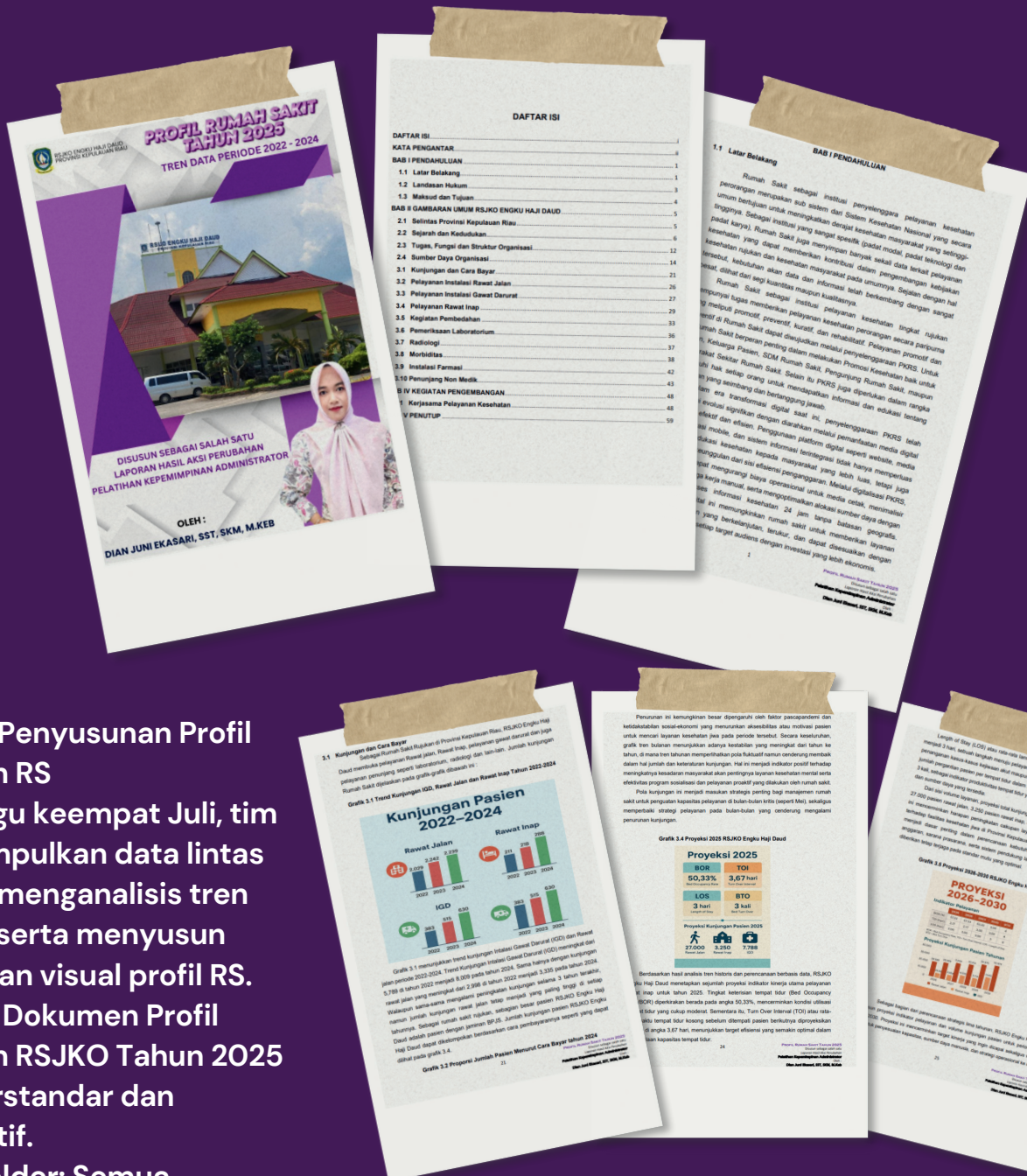


MILESTONE 4

Agustus | 2025

Perilisan Profil RSJJO 2025

Aksi Perubahan



21 Juli – Penyusunan Profil Tahunan RS
Di minggu keempat Juli, tim mengumpulkan data lintas bidang, menganalisis tren kinerja, serta menyusun narasi dan visual profil RS.
Output: Dokumen Profil Tahunan RSJJO Tahun 2025 yang terstandar dan informatif.
Stakeholder: Semua Bidang/Unit, Bagian Perencanaan, Tim TI.

Implementasi

MILESTONE 5

Uji Coba Sincan

Agustus | 2025

Aksi Perubahan

PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
RUMAH SAKIT JIWA DAN KETERANGAN OBAT
ENGKU HAJI DAUD
Jalan Induk Sakti - Komplek Rukun Warga 1 - Tanjung Lela - Kode Pos 29132
Tanjung Lela - 0271 462333 - 462334 Fax: 0271 462335
Email: rsjko@rsjko.go.id

DAFTAR HADIR PERTEMUAN RAPAT
Hari: Tanggal
Tanggal: 01 Agustus 2025
Waktu: Pagi
Tempat: Ruang Rapat
Acara: Uji Coba Sincan

NO	NAMA	JABATAN/PANGKAT	TANDA TANGAN	KET
1	dr. drp. gubur	dr.	[Signature]	
2	dr. dr. gubur	dr.	[Signature]	
3	dr. dr. gubur	dr.	[Signature]	
4	dr. dr. gubur	dr.	[Signature]	
5	dr. dr. gubur	dr.	[Signature]	
6	dr. dr. gubur	dr.	[Signature]	
7	dr. dr. gubur	dr.	[Signature]	
8	dr. dr. gubur	dr.	[Signature]	
9	dr. dr. gubur	dr.	[Signature]	
10	dr. dr. gubur	dr.	[Signature]	
11	dr. dr. gubur	dr.	[Signature]	
12	dr. dr. gubur	dr.	[Signature]	
13	dr. dr. gubur	dr.	[Signature]	
14	dr. dr. gubur	dr.	[Signature]	
15	dr. dr. gubur	dr.	[Signature]	
16	dr. dr. gubur	dr.	[Signature]	

NO	NAMA	JABATAN/PANGKAT	TANDA TANGAN	KET
17	Armansyah	Pembina	[Signature]	
18	Lamin	Perencana	[Signature]	
19	Yoon	Staf umum	[Signature]	
20	Wotya	Staf umum	[Signature]	
21	dadi	Staf	[Signature]	
22	wawan	Staf	[Signature]	
23	kausia	Staf	[Signature]	
24	pahrurrahman	Staf	[Signature]	
25	nova	Staf	[Signature]	

Agustus 2025 – Teknologi Mulai Dihidupkan

1 Agustus – Perancangan Sistem Dokumentasi Perencanaan (SINCAN)

Di minggu pertama Agustus, Aktor Perubahan bekerja sama dengan Tim IT untuk merancang prototipe sistem digital berbasis web. Diskusi intensif dilakukan terkait alur kerja, kebutuhan sistem, serta fitur yang dibutuhkan.

Output: Prototipe awal SINCAN dan dokumen desain sistem siap diuji coba.

Stakeholder: Tim IT RSJKO, Web Programmer, Bagian Perencanaan.

Implementasi

MILESTONE 5

Uji Coba Sincan

Agustus | 2025

Aksi Perubahan



Penggagas Ide, System Analyst, Web Programmer, dan Network Engineer menyatukan pemikiran, analisis, keterampilan, dan teknologi untuk menciptakan sebuah inovasi nyata.

Dengan semangat kolaborasi, kami berkomitmen menghadirkan layanan yang lebih cepat, tepat, dan bermanfaat, demi mendukung transformasi digital

MILESTONE 6

Agustus | 2025

Aksi Perubahan

Perilisan Manual Book Sincan



4 Agustus – Penyusunan Buku Saku Panduan Penggunaan SINCAN

Masuk minggu kedua Agustus, tim menyusun panduan teknis yang user-friendly. Buku ini dilengkapi dengan ilustrasi, contoh tampilan layar, dan langkah-langkah penggunaan. Output: Buku saku digital dan cetak sebagai pedoman resmi bagi seluruh pengguna. Stakeholder: Tim TI, Bagian Perencanaan, Aktor Perubahan.



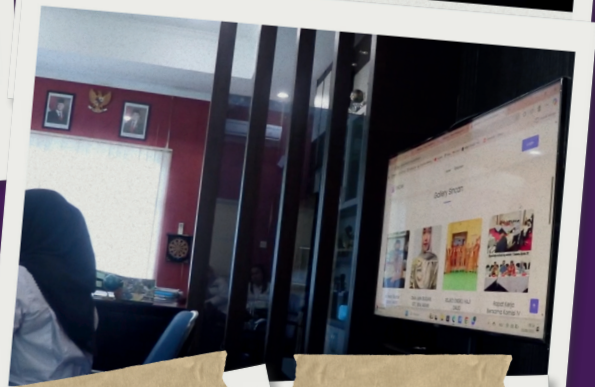
Implementasi

MILESTONE 5

Sosialisasi Sincan

Agustus | 2025

Aksi Perubahan



PERMINTAAN PROSEDUR KEPERAWATAN RUMAH SAKIT JENIS DAN KETERANGAN OBAT

EMBUKU HAJI DAQO

DAFTAR NAMA PERSTASIA SAKIT

Selatan / 12 Agustus 2025

PE.02. S.A. 02.02

Tempat: Ruang Rapat

Waktu: 08.00 - 10.00

Topik: Sosialisasi dan BIMTEK

NO	NAMA	JABATAN/PANGKAT	TAMBAH TANGKAP	NET
1	Dr. Anggoro	Revisi		
2	Dr. Alifurrah	Revisi		
3	Dr. Alifurrah	Revisi		
4	Dr. Alifurrah	Revisi		
5	Dr. Alifurrah	Revisi		
6	Dr. Alifurrah	Revisi		
7	Dr. Alifurrah	Revisi		
8	Dr. Alifurrah	Revisi		
9	Dr. Alifurrah	Revisi		
10	Dr. Alifurrah	Revisi		
11	Dr. Alifurrah	Revisi		
12	Dr. Alifurrah	Revisi		
13	Dr. Alifurrah	Revisi		
14	Dr. Alifurrah	Revisi		
15	Dr. Alifurrah	Revisi		
16	Dr. Alifurrah	Revisi		
17	Dr. Alifurrah	Revisi		
18	Dr. Alifurrah	Revisi		
19	Dr. Alifurrah	Revisi		
20	Dr. Alifurrah	Revisi		

12 Agustus – Sosialisasi Sistem SINCAN

Di minggu ketiga Agustus, seluruh unit RS diundang dalam sosialisasi sistem melalui presentasi interaktif dan simulasi. Proses ini juga menjadi ajang uji pemahaman dan mengumpulkan umpan balik.

Output: Terselenggaranya kegiatan sosialisasi, absensi, notulensi, dan laporan evaluasi.

Stakeholder: Seluruh pejabat struktural, pengguna sistem, Tim TI, Bagian Perencanaan.

PENERAPAN STRATEGI KOMUNIKASI

Menyuarakan Perubahan, Membangun Kolaborasi

Strategi komunikasi dalam aksi perubahan tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai informasi, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membangun dukungan, keterlibatan, dan replikasi dari berbagai pemangku kepentingan. Aktor Perubahan telah merancang dan menerapkan pendekatan komunikasi yang terstruktur untuk memastikan bahwa inovasi SINCAN dapat dipahami, diterima, dan dimanfaatkan secara luas di lingkungan rumah sakit dan instansi terkait lainnya.





Penerapan Strategi Komunikasi

Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan

Untuk memastikan bahwa aksi perubahan “Optimalisasi Platform Digital Rumah Sakit melalui Sistem Dokumentasi Perencanaan (SINCAN)” tersampaikan secara luas dan tepat sasaran, berbagai strategi diseminasi dan publikasi dilakukan oleh Aktor Perubahan melalui pendekatan multi-kanal, baik formal maupun informal.

1. Kegiatan Publikasi Internal dan Eksternal

Aktor Perubahan secara aktif melakukan sosialisasi lintas unit kerja melalui forum koordinasi, rapat manajemen, dan pelatihan teknis internal. Pada level eksternal, penyampaian inovasi dilakukan dalam kegiatan bimtek, presentasi pelatihan kepemimpinan, serta konsultasi bersama mentor, dinas kesehatan, dan dewan pengawas rumah sakit.

2. Penggunaan Media Publikasi

Diseminasi informasi dilakukan melalui media digital dan cetak, antara lain:

- Website resmi RSJKO sebagai platform utama penyebaran informasi SINCAN.
- Grup WhatsApp lintas bidang untuk berbagi update pelaksanaan dan panduan penggunaan.
- Slide presentasi, poster digital, dan booklet cetak dalam kegiatan sosialisasi dan simulasi sistem.
- Video singkat dan e-buletin internal sebagai media edukasi dan motivasi.

3. Konten Publikasi yang Disiapkan

Untuk mendukung pemahaman yang menyeluruh, Aktor Perubahan telah menyusun berbagai materi publikasi, seperti:

- Buku saku SINCAN sebagai panduan praktis.
- Infografik dan alur sistem untuk menjelaskan konsep dan keunggulan SINCAN secara visual.
- Dokumentasi kegiatan aksi perubahan berupa laporan, foto, dan testimoni pengguna sistem awal.

Upaya diseminasi ini tidak hanya memberikan pemahaman, tetapi juga meningkatkan partisipasi aktif seluruh pihak dalam mendukung kelancaran implementasi sistem dokumentasi perencanaan berbasis digital di rumah sakit.





PENERAPAN *Strategi Komunikasi*

RENCANA ADOPSI DAN REPLIKASI AKSI PERUBAHAN

Seiring berlangsungnya proses sosialisasi dan implementasi, inovasi SINCAN mulai menarik perhatian sejumlah stakeholder yang melihat potensi besar dari sistem ini untuk menjawab persoalan dokumentasi di unit kerja mereka.

1. Minat dari Unit Internal dan Tim Akreditasi

Beberapa unit seperti Instalasi Rawat Inap, Bagian Keperawatan, dan Tim Akreditasi menyampaikan ketertarikan untuk mengadopsi mekanisme dokumentasi digital SINCAN dalam pelaporan dan penyimpanan dokumen unit masing-masing. Mereka melihat kemudahan akses, keamanan arsip, dan kecepatan pencarian sebagai nilai tambah yang signifikan.

2. Dukungan dari Dinas Kesehatan Provinsi

Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, melalui forum konsultasi dan mentoring, menyampaikan apresiasi dan ketertarikan terhadap pendekatan digitalisasi yang dilakukan RSJKO. Dalam waktu dekat, direncanakan peninjauan replikasi sistem SINCAN untuk diterapkan pada unit perencanaan beberapa UPTD lain di bawah koordinasi Dinkes.

3. Potensi Replikasi oleh Rumah Sakit Sejenis

Melalui jejaring komunikasi dalam pelatihan PKA, sejumlah peserta dari RSUD dan rumah sakit jiwa lain di wilayah Sumatera menyatakan ketertarikan untuk mendapatkan softcopy SOP, tampilan sistem, dan struktur folder digital sebagai bahan inspiratif bagi pengembangan sistem serupa di instansi mereka.

Dengan pendekatan komunikasi yang inklusif dan strategi diseminasi yang terukur, aksi perubahan ini tidak hanya berdampak pada internal RSJKO, tetapi juga menebarkan inspirasi untuk penguatan tata kelola dokumentasi di berbagai level organisasi. SINCAN telah membuktikan bahwa inovasi tidak harus rumit—yang penting adalah relevan, adaptif, dan bisa direplikasi.



MENINGKATKAN KAPASITAS UNTUK MENJADI PENGGERAK PERUBAHAN

PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Aksi perubahan yang dilaksanakan tidak hanya menjadi ajang untuk menciptakan inovasi dalam organisasi, tetapi juga menjadi ruang belajar nyata bagi Aktor Perubahan dan seluruh tim. Proses transformasi yang dijalankan melalui SINCAN menuntut kepemimpinan yang adaptif, penguasaan teknis digital, serta kemampuan komunikasi dan manajerial yang mumpuni.



Oleh karena itu, pengembangan potensi diri menjadi bagian integral dari strategi sukses implementasi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan mencakup peningkatan kompetensi manajerial untuk Aktor Perubahan dan teknis untuk seluruh Tim Aksi Perubahan. Seluruh kegiatan dilakukan dalam rentang waktu 60 hari pelaksanaan aksi, dengan pendekatan klasikal maupun non-klasikal.



PENGEMBANGAN POTENSI DIRI



REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta	: Dian Juni Ekasari, SST, SKM, M.Keb	Nama Mentor	: dr. Asep Guntur Sapari, MARS
NIP	: 198206092009042001	NIP:	: 197702092005021003
Jabatan	: Kepala Bagian Perencanaan	Jabatan	: Direktur
Instansi	: Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud	Instansi	: Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud
Program	: Optimalisasi Tata Kelola Sistem Dokumentasi Perencanaan Dalam Mendukung Akreditasi Rumah Sakit		

	Nilai Komponen				Kualifikasi Total Sub Komponen
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	
Peserta	9,00	9,00	9,00	9,00	Istimewa
Mentor	9,07	9,04	9,04	9,05	Istimewa
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	9,05	9,03	9,03	9,03	Istimewa
Kualifikasi Per Sub Komponen	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa	

Keterangan Kualifikasi

9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku

9,03

Kualifikasi:

Istimewa

Sebagai seorang pemimpin perubahan, Aktor Perubahan perlu memperkuat kapasitas dalam hal pengambilan keputusan strategis, komunikasi lintas unit, serta pengelolaan transformasi digital. Untuk mendukung hal tersebut, dilakukan beberapa kegiatan pengembangan kompetensi manajerial, antara lain:

- Mengikuti webinar dan pelatihan daring tentang manajemen perubahan, digital leadership, dan transformasi pelayanan publik, yang diselenggarakan oleh berbagai platform nasional, seperti LAN RI, Kemenkes, dan ASN Future.
- Benchmarking virtual ke rumah sakit yang telah menerapkan sistem dokumentasi digital, untuk belajar dari praktik baik dan kesuksesan implementasi inovasi serupa.
- Diskusi intensif dengan mentor dan partisipasi dalam forum diskusi kepemimpinan di kelas PKA, yang memperkuat kemampuan refleksi dan strategi pengelolaan aksi.

Hasil dari pengembangan ini terlihat pada meningkatnya kepercayaan diri, daya analisis, dan keberanian dalam mengambil inisiatif serta menyampaikan gagasan inovasi di forum resmi maupun informal.

PENGEMBANGAN POTENSI DIRI



Implementasi aksi perubahan berbasis teknologi tidak akan berhasil tanpa penguasaan teknis yang kuat, baik dari Aktor Perubahan sendiri maupun dari seluruh anggota Tim Aksi. Untuk itu, dilakukan serangkaian kegiatan peningkatan kapasitas teknis secara intensif:

- Pelatihan internal penggunaan Google Workspace, seperti Google Drive, Docs, Forms, dan Sheets, sebagai fondasi dari sistem pengelolaan dokumen digital.
- Workshop singkat tentang dasar pemrograman dan strukturisasi database sederhana, yang difasilitasi oleh Tim IT RSJKO, agar tim memahami alur kerja sistem SINCAN.
- Praktik langsung penggunaan sistem dokumentasi perencanaan (SINCAN), mulai dari input data, klasifikasi folder, hingga pemantauan melalui dashboard digital.
- Bimbingan teknis harian dan pendampingan teknologis oleh Tim IT, yang memungkinkan anggota tim belajar sambil bekerja secara aktif di lingkungan kerja nyata.
- Pembelajaran mandiri melalui video tutorial dan e-learning, terutama bagi staf dengan latar belakang non-IT.

Pelatihan dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota tim. Hasilnya, tidak hanya mendorong peningkatan literasi digital, tetapi juga membentuk budaya kerja kolaboratif dan terbuka terhadap teknologi baru.

PENGEMBANGAN POTENSI DIRI



Oleh karena itu, pengembangan potensi diri menjadi bagian integral dari strategi sukses implementasi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan mencakup peningkatan kompetensi manajerial untuk Aktor Perubahan dan teknis untuk seluruh Tim Aksi Perubahan. Seluruh kegiatan dilakukan dalam rentang waktu 60 hari pelaksanaan aksi, dengan pendekatan klasikal maupun non-klasikal.



KETERKAITAN MATA PELATIHAN PILIHAN

No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	Digitalisasi Sistem Dokumen Perencanaan Dalam Mendukung Tata Kelola di RSJKO Engku Haji Daud	Pengetahuan Antikorupsi Dasar dan Integritas (PADJ)	E-learning Pusat Edukasi Anti Korupsi	Memperkuat nilai integritas dan akuntabilitas dalam tata kelola dokumentasi perencanaan, memastikan SINCAN berjalan sesuai prinsip good governance	E-Learning Pengetahuan Antikorupsi Dasar dan Integritas (PADJ)
2		Manajemen Pemerintah/Manajemen Pemerintah Daerah (KEMENDAGRI)	E-learning ASN Berpijar	Memberikan landasan pengendalian internal yang efektif untuk memastikan efisiensi, keandalan pelaporan, keamanan aset, dan kepatuhan pada regulasi, yang dapat diintegrasikan dalam tata kelola SINCAN.	Konsep Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
3		Barang dan Jasa (LKPP)	E-learning ASN Berpijar	Memberikan pemahaman terkait kewajiban penggunaan produk dalam negeri, keterkaitan dengan SNI, dan prinsip pengadaan barang/jasa pemerintah yang relevan untuk memastikan keberpihakan pada produk lokal dalam pengembangan SINCAN.	Ketentuan Penggunaan Produk Dalam Negeri

KETERKAITAN MATA PELATIHAN PILIHAN

No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
4	Digitalisasi Sistem Dokumen Perencanaan Dalam Mendukung Tata Kelola di RSJKO Engku Haji Daud	Manajemen Pengelolaan Arsip	E-learning BPSDM Jawa Timur	Memberikan pemahaman dan keterampilan teknis dalam mengelola arsip fisik dan digital, yang menjadi landasan pengembangan sistem dokumentasi SINCAN di RSJKO.	Modul & Materi Pelatihan BPSDM Jawa Timur
5		Pengadaan Barang dan Jasa	E-learning LKPP	Membekali pengetahuan terkait prosedur dan regulasi pengadaan barang/jasa pemerintah yang dibutuhkan untuk pengembangan dan pemeliharaan SINCAN, termasuk pengadaan perangkat keras, perangkat lunak, dan layanan pendukung.	Modul & Materi Pelatihan LKPP
6		PKA Pengelolaan Konflik Kepentingan	E-learning LAN RI	Memberikan strategi pencegahan dan penanganan konflik kepentingan dalam tata kelola sistem dokumentasi, memastikan integritas dan akuntabilitas dalam pemanfaatan SINCAN.	Modul & Materi Pelatihan LAN RI

Keberlanjutan Aksi Perubahan

Menjadikan Aksi sebagai Fondasi Perubahan Berkelanjutan

Aksi perubahan bukan sekadar kegiatan yang berhenti saat pelatihan usai. Sebaliknya, ia menjadi fondasi awal dari transformasi jangka panjang yang dirancang secara bertahap, terukur, dan berorientasi pada hasil. Inovasi yang telah dimulai melalui Sistem Dokumentasi Perencanaan (SINCAN) di RSJKO Engku Haji Daud kini telah menorehkan capaian awal yang konkret. Namun, keberhasilan sejati justru ditentukan oleh kemampuan untuk menjaga kesinambungan dan mengembangkan sistem ini ke level yang lebih strategis.

Dari Jangka Pendek ke Jangka Menengah

Selama dua bulan pelaksanaan awal, sejumlah output penting berhasil dicapai: terbentuknya tim aksi, tersusunnya standar pelayanan dan SOP, terbitnya profil rumah sakit, serta diluncurkannya sistem SINCAN dan buku saku panduan penggunaannya. Ini adalah pijakan kuat untuk melangkah ke tahap selanjutnya.

Pada jangka menengah (hingga 6 bulan ke depan), aksi perubahan akan diarahkan untuk:

1. Monitoring dan Evaluasi Awal Sistem SINCAN
2. Pengumpulan umpan balik dari pengguna, pemetaan kendala, serta pelaporan hasil evaluasi akan menjadi dasar pengembangan sistem tahap kedua.
3. Penyempurnaan Fitur Sistem
4. Sistem dokumentasi akan diperluas dengan modul baru, seperti dashboard pengawasan real-time, fitur notifikasi otomatis, dan pelaporan berbasis data.
5. Penguatan Tata Kelola dan Regulasi Digital
6. Penyusunan Surat Edaran Direktur serta SOP penggunaan sistem secara menyeluruh akan menjamin kepatuhan dan standar operasional yang sama di semua unit kerja.



KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

Menuju Jangka Panjang: Transformasi Lintas Sistem

Dalam jangka panjang (1 hingga 2 tahun ke depan), SINCAN tidak lagi hanya menjadi sistem dokumentasi, tetapi akan tumbuh menjadi pusat data strategis rumah sakit.

Beberapa target utama jangka panjang meliputi:

- Integrasi Sistem Dokumentasi dengan Sistem Informasi Rumah Sakit Lainnya
- Sistem SINCAN akan dikembangkan agar dapat terhubung dengan SIMRS, sistem e-kinerja, dan pelaporan akreditasi, guna menciptakan ekosistem informasi yang terpadu.
- Peningkatan Literasi Digital dan Kapasitas SDM
- Inhouse training berkala dan pelatihan lanjutan akan terus digulirkan agar semua pegawai terbiasa dengan budaya kerja digital.
- Penyusunan Roadmap Pengembangan Sistem 5 Tahun
- Disusun sebagai dokumen arah kebijakan digitalisasi dokumentasi perencanaan, roadmap ini akan menjadi rujukan pengembangan sistem hingga 2030.
- Replikasi dan Kolaborasi Lintas Sektor
- RSJKO membuka ruang kolaborasi dengan rumah sakit lain, Dinas Kesehatan, dan UPTD di lingkungan Pemprov Kepri agar praktik baik SINCAN dapat direplikasi secara luas.

Keberlanjutan aksi perubahan ini menjadi bukti nyata bahwa sebuah inovasi, ketika dirancang dengan matang dan dijalankan dengan komitmen, mampu menjadi motor perubahan organisasi dalam jangka panjang. SINCAN tidak berhenti sebagai sistem, ia akan tumbuh sebagai budaya — budaya tertib dokumentasi, akuntabilitas informasi, dan tata kelola rumah sakit yang modern dan terpercaya.

KESIMPULAN

1

Aksi perubahan ini berhasil merespon tantangan tata kelola dokumen perencanaan yang sebelumnya tidak terdokumentasi dengan baik, tersebar, dan sulit diakses secara terintegrasi.

Inovasi “SINCAN” (Sistem Dokumentasi Perencanaan) yang diusung menjadi solusi digital yang efektif, efisien, dan mendukung akuntabilitas organisasi serta kesiapan menghadapi akreditasi.

2

Pelaksanaan aksi perubahan dilakukan secara bertahap dan terencana, melalui milestone jangka pendek, menengah, hingga panjang, dengan melibatkan seluruh elemen organisasi.

3

Strategi komunikasi dan diseminasi yang dijalankan berhasil membangun kesadaran dan partisipasi aktif stakeholder, baik internal maupun eksternal.

4

5

Aksi perubahan ini tidak hanya memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja organisasi, tetapi juga membuka peluang replikasi di unit lain maupun instansi lain di sektor layanan publik.

Transformasi digital melalui SINCAN membuktikan bahwa inovasi birokrasi yang sederhana namun tepat sasaran dapat memperkuat sistem kerja dan menciptakan budaya pelayanan yang adaptif dan profesional.

6

TESTIMONI

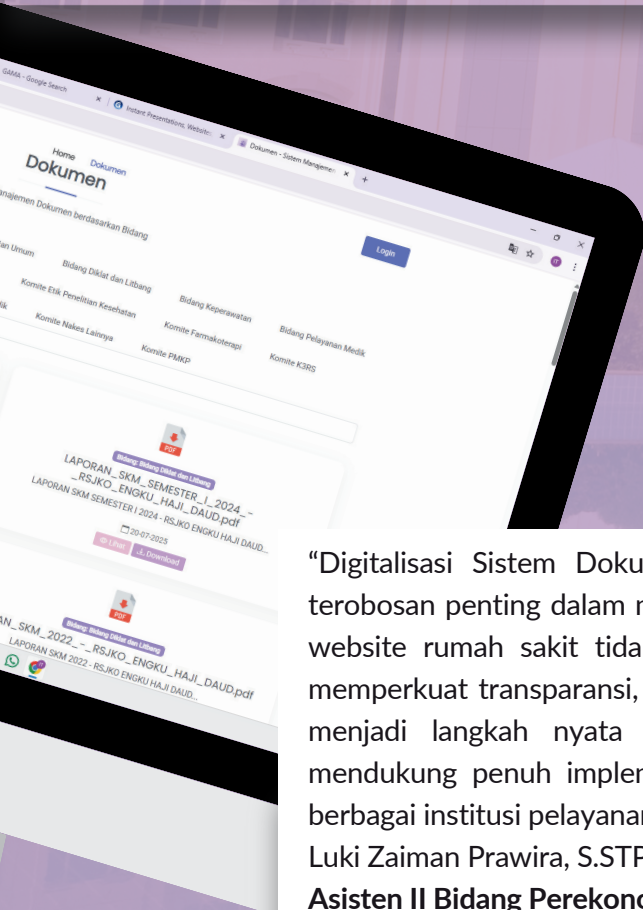


What They Say?

"Inovasi digitalisasi Sistem Dokumentasi Perencanaan (SINCAN) yang diintegrasikan melalui website RSJKO Engku Haji Daud merupakan langkah strategis dalam mewujudkan tata kelola rumah sakit yang transparan, akuntabel, dan efisien. Pemanfaatan platform ini sebagai big bank data center tidak hanya mempermudah akses dan pengelolaan dokumen, tetapi juga meningkatkan akurasi data serta mendukung kelancaran proses akreditasi. Saya memberikan apresiasi tinggi atas gagasan ini dan siap memberikan dukungan penuh agar implementasinya berjalan optimal dan berkelanjutan, sehingga dapat menjadi model praktik baik bagi instansi lainnya."

Dody Sepka Noviandy, S.STP, M.M.

Kepala Biro ADPIM Provinsi Kepulauan Riau



"Digitalisasi Sistem Dokumentasi Perencanaan (SINCAN) di RSJKO Engku Haji Daud adalah terobosan penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola rumah sakit. Integrasi sistem ini melalui website rumah sakit tidak hanya mempermudah akses dan pengelolaan dokumen, tetapi juga memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta kecepatan dalam pengambilan keputusan. Inovasi ini menjadi langkah nyata mendukung pencapaian akreditasi dan efisiensi administrasi. Saya mendukung penuh implementasi program ini dan berharap keberhasilannya dapat direplikasi di berbagai institusi pelayanan publik lainnya di Provinsi Kepulauan Riau."

Luki Zaiman Prawira, S.STP., M.Si.

Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Provinsi Kepulauan Riau

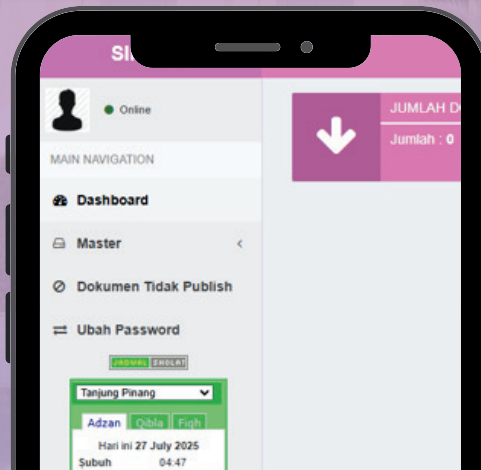


What They Say?

Saya mengucapkan selamat dan sangat berbahagia dengan proyek perubahan yang di gagas, dimana telah dibuatnya sistem perencanaan yang terintegrasi, kita sadari betul bahwa perencanaan yang baik akan menentukan bagaimana program dan layanan di RSJKO Engku Haji Daud bisa berjalan dengan optimal. Saya berharap SINCAN dapat terus dikembangkan dan dapat dimanfaatkan oleh rumah sakit agar lebih berkembang dan bertumbuh. SINCAN juga menjadi tambahan amunisi kami untuk tata kelola EHD yang lebih baik sehingga adanya harapan perencanaan yang baik akan membantu terlaksananya kegiatan yang baik untuk pasien.”

dr. Asep Guntur Sapari, MARS.

Mentor dan Direktur RSJKO Engku Haji Daud



“Saya mengapresiasi atas karya yang telah dilakukan yaitu SINCAN, ini sangat bagus karna ini sesuai dengan UU No.25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yaitu perencanaan harus disusun berdasarkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan”

Armansyah, S.Sos.

Kasubbag Penyusunan Program dan Evaluasi RSJKO Engku Haji Daud



Guest Testimonial

What They Say?



"Aplikasi Sincan mempermudah Perawat dalam penyimpanan data yang diperlukan, sehingga lebih efisiensi."

Ns. Hotma Roiningsih Tambunan, M.Kep
Kepala Ruang Griya Flamboyan A



"Dengan master data perencanaan maka transparansi data akan terjaga. Dengan ditambahkan fitur-fitur untuk dokumentasi bidang keperawatan akan semakin memudahkan user/ pengguna untuk mengakses dokumen keperawatan dengan mudah."

Ns.Dadang Nugroho S.Kep
Kepala Ruang Rawat Inap Jiwa Laki-Laki



"Alhamdulillahhh, sincan merupakan suatu inovasi yang sangat besar manfaat nya. Sincan memudahkan kami dalam melakukan perencanaan yg rapi dan terstruktur."

Dewi Rahayu, S.ST
Kepala Ruang Kebidanan



"Aplikasi Sincan sangat inovatif , kreatif, dan mengikuti perkembangan zaman yg serba digital serta sangat membantu sekali dlm penyimpanan data RS."

Ns. Rinna Erda, S.Kep.
Kepala Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam



Sebagai komunitas IT, kami melihat inovasi SINCAN yang dikembangkan RSJKO Engku Haji Daud sebagai langkah maju dalam pemanfaatan teknologi. Digitalisasi dokumen perencanaan yang terintegrasi ke website tidak hanya mempermudah akses data dan meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga mendukung transparansi serta akuntabilitas tata kelola rumah sakit secara profesional."

Reza Ardhi Nugraha, S.T.
Programmer

FORMULIR PELAKSANAAN MENTORING

No	MENTEE	MENTOR
1	NAMA : Dian Juni Ekasari, SST, SKM, M.Keb	NAMA : dr. Asep Guntur Sapari, MARS
2	NIP : 19820609 200904 2 001	NIP : 19770209 200502 1 003
3	PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina / IV.a	PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina / IV.a
4	JABATAN : Kepala Bagian Perencanaan	JABATAN : Direktur
5	UNIT KERJA : RSJKO Engku Haji Daud	UNIT KERJA : RSJKO Engku Haji Daud

TUJUAN:
Mengoptimalkan tata kelola dokumen perencanaan melalui digitalisasi SINCAN untuk mendukung akreditasi RSJKO Engku Haji Daud, meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan integrasi informasi perencanaan lintas unit.

KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN / AKSI PERUBAHAN*

TAHAP	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (1)	BASELINE TARGET (2)	TARGET (3)	STRATEGI PENCAPAIAN TARGET (4)
JANGKA MENENGAH	Sistem dokumen perencanaan berbasis web SINCAN digunakan oleh minimal 50% unit kerja	0% (belum ada implementasi)	50% unit kerja aktif menggunakan SINCAN	Sosialisasi, pelatihan teknis, pemantauan rutin, evaluasi dan penyempurnaan fitur
JANGKA PANJANG	Integrasi SINCAN dengan sistem informasi lain di RS dan peningkatan literasi digital SDM	Sistem berdiri sendiri, tanpa integrasi	Terintegrasi minimal dengan 1 sistem lain, literasi digital meningkat 50%	Pengembangan modul integrasi, pelatihan lanjutan, penyusunan regulasi pendukung

FAKTA:

TAHAP	TARGET SKP (5)	PROGRES PENCAPAIAN TARGET (6)	MASALAH/HAMBATAN (7)	PENYEBAB (8)
-------	----------------	-------------------------------	----------------------	--------------

JANGKA MENENGAH	Implementasi awal SINCAN di seluruh unit	Proses perancangan sistem dan pembuatan prototipe selesai 100%	Resistensi sebagian pegawai, keterbatasan SDM IT	Literasi digital rendah, beban kerja tinggi, minim pelatihan teknis
JANGKA PANJANG	Integrasi lintas sistem dan penguatan budaya kerja digital	Sistem belum terintegrasi, masih tahap pengembangan	Infrastruktur integrasi belum optimal	Keterbatasan anggaran, perlu koordinasi lintas unit & vendor

PELUANG:

- Dukungan penuh dari pimpinan dan mentor.
- Kebijakan transformasi digital dari Kemenkes.
- Potensi kolaborasi dengan pihak ketiga (vendor TI, konsultan akreditasi).
- Infrastruktur dasar TI (server, jaringan, komputer) sudah tersedia.

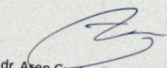
LANGKAH KEDEPAN:

TAHAP	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (10)	STRATEGI UNTUK MENGATASI MASALAH / HAMBATAN (11)
JANGKA MENENGAH	50% unit kerja aktif menggunakan SINCAN	Intensifkan sosialisasi & pelatihan, pendampingan teknis harian, monitoring & evaluasi berkala
JANGKA PANJANG	Sistem SINCAN terintegrasi minimal dengan 1 sistem RS, literasi digital meningkat 50%	Penguatan infrastruktur TI, penganggaran khusus pengembangan sistem, pelatihan literasi digital berjenjang, kerjasama dengan pihak eksternal

Mentee


Dian Juni Ekasari, SST, SKM, M.Keb
NIP. 19820609 200904 2 001

Tanjung Uban, 01 Agustus 2025
Mentor


dr. Asep Guntur Sapari, MARS
NIP. 19770209 200502 1 003

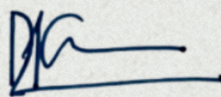
FORMULIR DIALOG

TIM EFEKTIF DAN STAKEHOLDERS

No	Identitas Peserta	
1	Nama	: Dian Juni Ekasari, SST, SKM, M.Keb
2	NIP	: 19820609 200904 2 001
3	Pangkat / Gol	: Pembina / IV.a
4	Jabatan	: Kepala Bagian Perencanaan
5	Unit Kerja	: RSJKO Engku Haji Daud

No	Jenis Aktor / Peran	Identitas Aktor / Peran (1)	Bentuk Dialog (2)	Potensi Dukungan (3)
1	Tim Efektif	Tim Aksi Perubahan RSJKO (Aktor Perubahan, Tim IT, Staf Perencanaan)	Rapat koordinasi mingguan, grup WhatsApp, email resmi	Koordinasi teknis, input dokumen, pengembangan dan pemeliharaan SINCAN
2	Stakeholder Internal	Direktur, Wakil Direktur, Kepala Bidang, Kepala Bagian, Ketua Komite Mutu, Ketua Tim Akreditasi	Forum rapat pimpinan, rapat koordinasi lintas bidang, sosialisasi internal	Arahan kebijakan, validasi dokumen, dukungan anggaran dan SDM
3	Stakeholder Eksternal	Dinas Kesehatan Provinsi, Dewan Pengawas, Vendor TI, Asesor Akreditasi	Rapat koordinasi eksternal, Zoom meeting, surat resmi, email	Dukungan regulasi, fasilitasi integrasi sistem, bantuan teknis dan konsultasi akreditasi

Mentee



Dian Juni Ekasari, SST, SKM, M.Keb
NIP. 19820609 200904 2 001

LAPORAN MINGGUAN

LAPORAN MINGGUAN PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
ANGKATAN X TAHUN 2025

1. Nama Peserta : Dian Juni Ekasari, SST, SKM, M.Keb
2. Unit Kerja : Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud
3. Aksi Perubahan : Digitalisasi Sistem Dokumen Perencanaan (SINCAN) dalam Mendukung Akreditasi pada Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud

Minggu ke: I
Tanggal 17 Juni s/d Tanggal 21 Juni 2025

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Tanggal difinalkan ke Coach	Paraf Perencanaan Monitor
1.	Selasa, 17 Juni 2025	Penyusunan rancangan draft keputusan Direktur tentang tim efektif aksi perubahan	Rancangan Keputusan Direktur tentang tim efektif aksi perubahan	23 Juni 2025	
2.	Rabu, 18 Juni 2025	Pemadangan Keputusan Direktur tentang tim efektif aksi perubahan	Keputusan Direktur tentang tim efektif aksi perubahan	23 Juni 2025	
3.	Kamis, 19 Juni 2025	Pendistribusian SK Direktur tentang tim efektif aksi perubahan	SK Direktur tentang tim efektif aksi perubahan	23 Juni 2025	
4.	Jumat, 20 Juni 2025	Pemecatan petan tim efektif aksi perubahan	Daftar uraian tugas pembagian petan tim efektif aksi perubahan	23 Juni 2025	

Tanjungpinang, 23 Juni 2025
Peserta PKA Angkatan X



Dian Juni Ekasari, SST, SKM, M.Keb
NIP. 19820609 200904 2 001

LAPORAN MINGGUAN PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
ANGKATAN X TAHUN 2025

1. Nama Peserta : Dian Juni Ekasari, SST, SKM, M.Keb
2. Unit Kerja : Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud
3. Aksi Perubahan : Digitalisasi Sistem Dokumen Perencanaan (SINCAN) dalam Mendukung Akreditasi pada Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud

Minggu ke: II
Tanggal 23 Juni s/d Tanggal 28 Juni 2025

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Tanggal difinalkan ke Coach	Paraf Perencanaan Monitor
1.	Senin, 23 Juni 2025	Penyusunan standar pelayanan	Draft dokumen standar pelayanan bagian perencanaan	28 Juni 2025	
2.	Selasa, 24 Juni 2025	Penetapan standar pelayanan	SK Direktur tentang standar pelayanan bagian perencanaan	28 Juni 2025	

Tanjungpinang, 28 Juni 2025
Peserta PKA Angkatan X



Dian Juni Ekasari, SST, SKM, M.Keb
NIP. 19820609 200904 2 001

LAPORAN MINGGUAN PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
ANGKATAN X TAHUN 2025

1. Nama Peserta : Dian Juni Ekasari, SST, SKM, M.Keb
2. Unit Kerja : Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud
3. Aksi Perubahan : Digitalisasi Sistem Dokumen Perencanaan (SINCAN) dalam Mendukung Akreditasi pada Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud

Minggu ke: III
Tanggal 30 Juni s/d Tanggal 05 Juli 2025

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Tanggal difinalkan ke Coach	Paraf Perencanaan Monitor
1.	Senin, 30 Juni 2025	Penetapan standar pelayanan	Dokumen standar pelayanan yang disahkan dan distimulasikan	05 Juli 2025	
2.	Jumat, 04 Juli 2025	Pemantauan evaluasi pelayanan	Laporan evaluasi standar	05 Juli 2025	

Tanjungpinang, 05 Juli 2025
Peserta PKA Angkatan X



Dian Juni Ekasari, SST, SKM, M.Keb
NIP. 19820609 200904 2 001

LAPORAN MINGGUAN PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
ANGKATAN X TAHUN 2025

1. Nama Peserta : Dian Juni Ekasari, SST, SKM, M.Keb
2. Unit Kerja : Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud
3. Aksi Perubahan : Digitalisasi Sistem Dokumen Perencanaan (SINCAN) dalam Mendukung Akreditasi pada Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud

Minggu ke: IV
Tanggal 07 Juli s/d 12 Juli 2025

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Tanggal difinalkan ke Coach	Paraf Perencanaan Monitor
1.	Senin, 07 Juli 2025	Identifikasi kebutuhan SPO	Daftar list kebutuhan SPO	12 Juli 2025	
2.	Selasa, 08 Juli 2025	Pengumpulan dokumen Referensi	Peraturan, pedoman, standar nasional, dan SPO sejenis sebagai acuan	12 Juli 2025	
3.	Kamis, 10 Juli 2025	Penyusunan draft SPO Perencanaan	Draft SPO	12 Juli 2025	
4.	Jumat, 11 Juli 2025	Pemecatan SPO dan penerapan SPO	Dokumen SPO Perencanaan yang telah di tandatanganai Direktur	12 Juli 2025	

Tanjungpinang, 12 Juli 2025
Peserta PKA Angkatan X



Dian Juni Ekasari, SST, SKM, M.Keb
NIP. 19820609 200904 2 001

LAPORAN MINGGUAN PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
ANGKATAN X TAHUN 2025

1. Nama Peserta : Dian Juni Ekasari, SST, SKM, M.Keb
2. Unit Kerja : Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud
3. Aksi Perubahan : Digitalisasi Sistem Dokumen Perencanaan (SINCAN) dalam Mendukung Akreditasi pada Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud

Minggu ke: VIII
Tanggal 04 Agustus s/d Tanggal 09 Agustus 2025

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Tanggal difinalkan ke Coach	Paraf Perencanaan Monitor
1.	Senin, 04 Agustus 2025	Penyusunan struktur dan isi panduan	Kerangka isi buku panduan (outline) dan draft awal	09 Agustus 2025	
2.	Rabu, 06 Agustus 2025	Pembuatan konten panduan lengkap dengan gambar/informasi	Draft buku panduan	09 Agustus 2025	
3.	Jumat, 08 Agustus 2025	Pendistribusian buku saku	Tanda terima distribusi	09 Agustus 2025	

Tanjungpinang, 09 Agustus 2025
Peserta PKA Angkatan X



Dian Juni Ekasari, SST, SKM, M.Keb
NIP. 19820609 200904 2 001

LAPORAN MINGGUAN PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
ANGKATAN X TAHUN 2025

1. Nama Peserta : Dian Juni Ekasari, SST, SKM, M.Keb
2. Unit Kerja : Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud
3. Aksi Perubahan : Digitalisasi Sistem Dokumen Perencanaan (SINCAN) dalam Mendukung Akreditasi pada Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud

Minggu ke: IX
Tanggal 11 Agustus s/d Tanggal 16 Agustus 2025

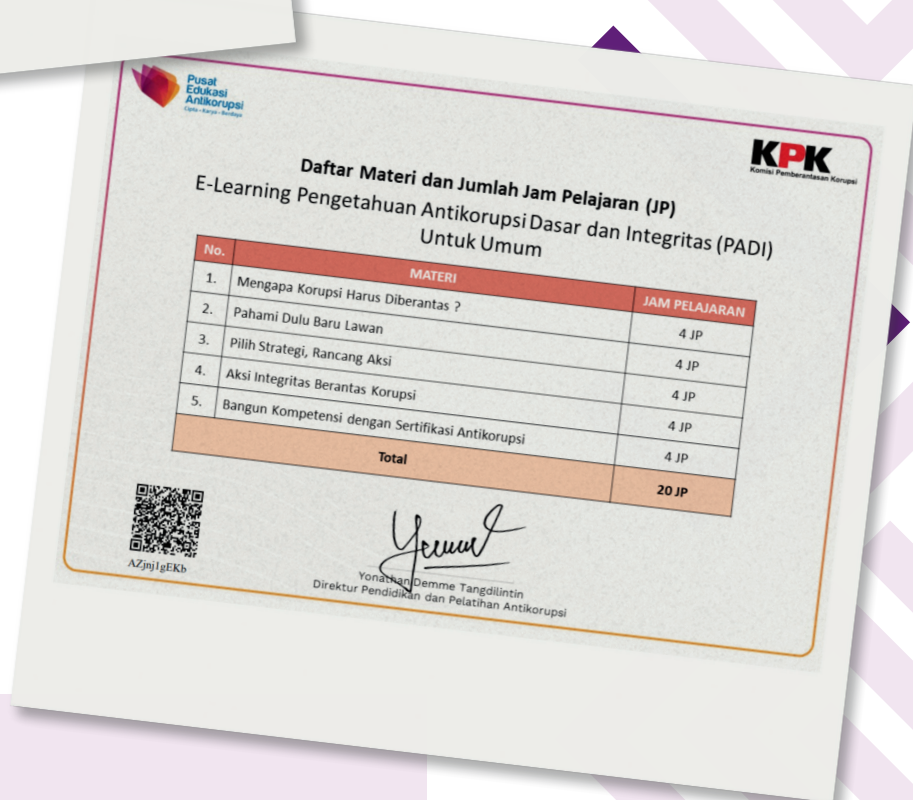
No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Tanggal difinalkan ke Coach	Paraf Perencanaan Monitor
1.	Senin, 11 Agustus 2025	Penyusunan materi sosialisasi	Bahan presentasi (ppt/canva)	16 Agustus 2025	
2.	Selasa, 12 Agustus 2025	Pelaksanaan sosialisasi lintas unit/bidang melalui presentasi dan simulasi	Undangan Materi Absensi Notulensi	16 Agustus 2025	
3.	Jumat, 15 Agustus 2025	Evaluasi efektivitas sosialisasi dan tindak lanjut umpan balik dari peserta	Laporan hasil & rekomendasi perbaikan sistem	16 Agustus 2025	
4.	Sabtu, 16 Agustus 2025	Menyelesaikan laporan hasil aksi perubahan	Laporan hasil aksi perubahan	16 Agustus 2025	

Tanjungpinang, 16 Agustus 2025
Peserta PKA Angkatan X



Dian Juni Ekasari, SST, SKM, M.Keb

MATA PELATIHAN PILIHAN DALAM MENDUKUNG AKSI PERUBAHAN



MATA PELATIHAN PILIHAN DALAM MENDUKUNG AKSI PERUBAHAN



MATA PELATIHAN PILIHAN DALAM MENDUKUNG AKSI PERUBAHAN



AKSI PERUBAHAN PKA 2025 - DIAN JUNI EKASARI, SST, SKM, M.KEB

ANTARMUKA SINCAN

 SINCAN.

[Home](#) [Dokumen](#)

[Login](#)

Gallery Sincan



**dr. Asep Guntur Sapari,
MARS**

Direktur RSJKO Engku Haji Daud



**DIAN JUNI EKASARI, SST,
SKM, M.Keb**

Kabag Perencanaan RSJKO Engku
Haji Daud



**RSJKO ENGKU HAJI
DAUD**

Pejabat Struktural RSJKO 2025



**Rapat Kerja Bersama
Komisi IV**

Rapat Evaluasi Semester I

 SINCAN.

Sistem Dokumen Perencanaan
RSUD EHD

Phone: +62 812-1844-0909

Email: perencanaan2024.ehd@gmail.com

Menu

[Home](#)

[Dokumen](#)

Bidang

[Semua Bidang](#)

[Bagian Keuangan](#)

[Bagian Perencanaan](#)

[Bagian Umum](#)

[Bidang Diklat dan Litbang](#)

[Bidang Keperawatan](#)

[Bidang Pelayanan Medik](#)

Tentang Sistem

Aplikasi ini merupakan hasil dari Rancangan Aksi Perubahan (RAP) pelatihan kepemimpinan administrator (PKA Angkatan X Tahun 2025) a.n Dian Juni Ekasari, SST, SKM, M.Keb selaku Kepala Bagian Perencanaan RSJKO EHD.

FLYER SINCAN

SINCAN

Apa itu SINCAN?



SINCAN adalah platform digital rumah sakit yang bertungsi sebagai pusat data terintegrasi untuk seluruh dokumen perencanaan RSJKO Engku Haji Daud. Sistem ini memungkinkan pengelolaan dokumen strategis secara real-time, aman, dan terstandarisasi, mendukung proses perencanaan, pelaporan, evaluasi, dan akreditasi rumah sakit.

Manfaat



1. Efisiensi Waktu - Dokumen dapat diakses dalam hitungan detik.
2. Akses Terintegrasi - Satu pintu untuk semua dokumen perencanaan.
3. Keamanan Data - Hak akses diatur sesuai peran pengguna (Role Based Access Control).
4. Transparansi & Akuntabilitas Mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti (evidence based).
5. Kepatuhan Regulasi Sesuai UU No. 43 Tahun 2009 dan Permenkes No. 21 Tahun 2018 tentang Kearsipan Dinamis.

Tujuan



1. Mengoptimalkan tata kelola dokumentasi perencanaan rumah sakit
2. Mempercepat akses dan pencarian dokumen lintas unit kerja
3. Menjamin keamanan dan kerahasiaan dokumen strategis
4. Mendukung akreditasi rumah sakit dan audit internal/eksternal.

Kunjungi SINCAN



1. Buka Browser
2. Kunjungi Website Resmi RSJKO Engku Haji Daud
3. Klik "SINCAN" pada pojok kanan halaman website atau akses langsung melalui:
<https://rsjkoehd.kepriprov.go.id/sincan>
3. Scan barcode disamping

<https://rsjkoehd.kepriprov.go.id/sincan>



”Jangan tunggu dunia berubah,
jadilah bagian dari aksinya”

By : Dian Juni Ekasari

